

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Tasikmalaya adalah salah satu kota di Provinsi Jawa Barat yang memiliki 10 kecamatan dan 69 kelurahan, Kota Tasikmalaya memiliki jumlah penduduk 733,467 jiwa dengan luas wilayah 184,22 km² dan kepadatan penduduk 3,930 jiwa/km² pada tahun 2021. Kota ini terletak pada 10' – 7° 26' 32" LS dan 108° 08' 38" – 108° 24' 02" BT di bagian Tenggara wilayah Provinsi Jawa Barat (*BPS 2023*).

Jalan raya merupakan bagian dari sarana transportasi darat yang memiliki peranan penting untuk menghubungkan suatu tempat ke tempat lain. Berdasarkan UU RI No 38 Tahun 2004 tentang Jalan, disebutkan jalan adalah prasarana transportasi yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan/air serta di atas permukaan air kecuali jalan kereta api, jalan lori dan jalan kabel.

Jalan Ir. H Juanda merupakan jalan kolektor dengan lebar jalan 9 meter yang disepanjang ruas jalan terdapat pusat tarikan seperti hotel, toko dan pusat komersial yang sangat padat pada jam-jam tertentu. Arus kendaraan dari ruas jalan ini merupakan penyumbang arus kendaraan terbesar terhadap Simpang Bantarsari dan Simpang Rancabango. Dari keadaan tersebut secara langsung akan berpengaruh terhadap tingkat kapasitas jalan Ir. H Juanda. Selain itu juga, salah satu permasalahan yang turut mempengaruhi tingkat kapasitas jalan raya yaitu pertumbuhan penggunaan kendaraan bermotor yang semakin hari tidak terkendali di Kota Tasikmalaya.

Dari uraian diatas, maka perlu untuk menganalisis tingkat kinerja ruas jalan Ir. H Juanda Tasikmalaya pada 10 tahun mendatang yaitu pada tahun 2033. Sehingga dari penelitian yang di lakukan diharapkan dapat mengetahui kapasitas dan tingkat pelayanan pada ruas jalan Ir. H Juanda dan menemukan penanganan yang bersifat

solutif bagi permasalahan di ruas jalan tersebut. Demi tercapainya sistem transportasi yang efisien, aman dan nyaman.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang penulis kaji dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja ruas jala pada kondisi eksisting?
2. Bagaimana kinerja ruas jalan Ir. H Juanda Tasikmalaya pada 10 tahun mendatang?
3. Bagaimana evaluasi kinerja ruas jalan Ir. H Juanda Tasikmalaya pada tahun mendatang?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini memiliki maksud dan tujuan sebagai berikut:

1. Analisis kinerja ruas jalan pada kondisi eksisting.
2. Analisis tingkat pelayanan pada ruas jalan Ir. H Juanda pada 10 tahun mendatang
3. Mengevaluasi kinerja ruas jalan Ir. H Juanda dan solusi penanganan pada tahun mendatang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan referensi, sehingga menjadi bahan pertimbangan dalam menganalisis kapasitas ruas suatu jalan dan mengetahui apa saja yang dapat mempengaruhinya. Semoga dengan adanya penelitian ini orang lain dapat memahami cara bagaimana menganalisis kapasitas ruas suatu jalan.

1.5 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini terarah, maka masalah yang dibatasi dengan adanya kriteria yang digunakan dalam memilih lokasi yang akan diamati, yaitu:

1. Penelitian dilakukan pada ruas Jalan Ir. H Juanda (Simpang KH. E. Z. Muttaqien – Simpang Bantar Bungursari).
2. Kendaraan yang diamati yaitu kendaraan ringan (KR), kendaraan berat (KB), sepeda motor (SM).

3. Metode analisis dikerjakan mengacu pada Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) 2014.
4. Tidak menganalisis tundaan akibat persimpangan di sepanjang ruas jalan yang di teliti
5. Parameter kinerja ruas jalan yaitu ditentukan dari besarnya derajat kejenuhan dan kecepatan pada ruas jalan Ir. H Juanda.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir “ANALISIS KINERJA RUAS JALAN IR. H JUANDA SEGMENT V TASIKMALAYA PADA TAHUN MENDATANG” ini adalah sebagai berikut:

BAB 1: PENDAHULUAN

Merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Membahas tentang teori-teori yang menjadi landasan dalam melakukan analisis perhitungan terhadap kapasitas jalan.

BAB 3: METODELOGI PENELITIAN

Membahas tentang metode-metode yang dilakukan dalam penelitian mulai dari pengumpulan data dan beberapa analisis yang dibutuhkan untuk penelitian.

BAB 4: PEMBAHASAN

Menyajikan hasil-hasil perhitungan dan juga pembahasan mengenai masalah yang diteliti.

BAB 5: PENUTUP

Pada bab ini penulis memberikan kesimpulan dan saran secara objektif mengenai hasil analisis dan pembahasan yang disampaikan pada bab-bab sebelumnya.